

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan pendidikan seorang anak dipengaruhi oleh tiga lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Dari ketiga lingkungan pendidikan tersebut, lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang berpengaruh mendasar bagi perkembangan anak.

Dalam meningkatkan prestasi belajar anak, komunikasi orang tua sangat penting. Orang tua mempunyai pengaruh yang besar terhadap keberhasilan anak dengan cara memberikan rangsangan atau stimulus serta motivasi-motivasi yang baik kepada anak agar lebih bersemangat dalam belajar. Komunikasi yang baik itu sebaiknya dilakukan secara timbal balik dan silih berganti antara orang tua dan anak dalam keluarga, terutama mengenai pendidikan.

Komunikasi yang baik tersebut merupakan salah satu cara yang efektif untuk menciptakan suasana yang harmonis di dalam sebuah keluarga. Agar terjalin hubungan baik tersebut, banyak faktor lain yang mempengaruhinya, misalnya kasih sayang, pemahaman terhadap norma agama, mobilitas orang tua, penyediaan fasilitas kepada anak dan lain-lain.

Hubungan yang baik antara orang tua dan anak tidak hanya diukur dengan pemenuhan kebutuhan materi saja, tetapi juga kebutuhan mental spiritual yang merupakan ukuran keberhasilan dalam menciptakan hubungan yang baik tersebut.

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama bagi perkembangan anak sebelum memperoleh pendidikan di sekolah, sedangkan lembaga pendidikan merupakan yang lebih formal bagi anak.

Baik buruknya pendidikan atau prestasi belajar anak disekolah banyak ditentukan oleh baik tidaknya pendidikan yang telah diberikan orangtua kepadanya. Oleh karena itu, orang tua sebaiknya perlu menyadari akan tanggungjawabnya terhadap masa depan anak-anaknya.

Sesuatu yang diberikan kepada anak diharapkan akan memberikan hasil yang lebih menggembirakan jika orang tua terus mengadakan komunikasi dan memberikan motivasi yang baik dengan anak-anaknya, misalnya orang tua dapat menanyakan persoalan apa yang dihadapi anak dan memberi kesempatan kepada anak untuk menyampaikan gagasan atau ide kepada orangtuanya.

Permasalahan utama hubungan orangtua dan anak yang mengakibatkan berkurangnya kegiatan komunikasi adalah karena kesibukan orang tua dan rasa tidak peduli membuat orangtua tidak menjalin komunikasi yang baik dengan anak. Hal ini yang menyebabkan anak menjadi tidak serius dalam belajar dan dikhawatirkan akan berperilaku menyimpang dan mengakibatkan masalah yang lebih meluas lagi.

Secara umum, telah diterima dan diakui bahwa pelaksanaan pendidikan merupakan tanggungjawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan orangtua. Namun, pada kenyataannya belum banyak disepakati oleh banyak pihak yang berkepentingan.

Abustam (2002:1) menyatakan bahwa :

Orangtua menyerahkan dan mempercayakan anaknya ke sekolah dengan harapan, sekolah akan memberikan pendidikan yang baik atau “terbaik”. Sebaliknya, sekolah berharap agar orangtua memberikan dukungan terhadap usaha sekolah memberikan yang terbaik bagi anak. Demikian pula masyarakat dengan berbagai ragam dan tingkatannya memiliki harapan-harapan serupa sebagaimana harapan sekolah (pemerintah) dan orangtua. Masyarakat mengharapkan agar sekolah menyediakan dan memberikan pelayanan pendidikan yang baik atau “terbaik” bagi kepentingan anak-anak mereka.

Permasalahan di atas tidak menutup kemungkinan dialami oleh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pematangsiantar. Sekarang ini, usia anak yang semakin dewasa komunikasi yang baik antara orangtua dengan anak kurang terjalin karena keinginan anak yang kuat untuk hidup mandiri. Pada kondisi tersebut, orangtua seharusnya tetap memperhatikan anak dengan menanyakan persoalan yang terjadi pada anak, tetapi sebaliknya yang terjadi orangtua kurang peduli terhadap perkembangan prestasi belajar anak.

Hal ini terlihat bahwa prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pematangsiantar, terutama pada nilai mata pelajaran ekonomi, umumnya rendah. Rata-rata nilai yang diperoleh pada semester ganjil tahun ajaran 2013/2014 dengan nilai terendah 55 dan nilai tertinggi 92. Sesuai dengan syarat ketuntasan pada sekolah tersebut hasil belajar siswa <75 maka siswa tersebut dinyatakan tidak lulus.

Dari jumlah 144 siswa, yang memperoleh nilai >75 (lulus) adalah sebanyak 106 orang dan 38 siswa lainnya memperoleh nilai <75 dan harus mengikuti pelajaran remedial. Hal ini terlihat sangat memprihatinkan karena

seharusnya siswa mampu mencapai nilai yang tinggi. Meski siswa dinyatakan lulus, nilai yang cukup dianggap belum mencapai prestasi yang baik.

Tetapi, sebagian besar siswa yang mendapatkan nilai yang baik berasal dari kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 dan di kelas lainnya cenderung tidak merata nilainya, ada yang terlalu tinggi bahkan ada juga yang tidak lulus. Hal ini tentu menimbulkan suatu permasalahan karena sebagian besar siswa mengikuti program pendidikan di luar sekolah, seperti bimbingan, les privat dan sebagainya. Namun, hal tersebut ternyata tidak menjamin kelulusan siswa.

Permasalahan ini tentu menimbulkan pertanyaan bagi orang tua karena mereka telah memenuhi kebutuhan anak-anaknya dalam belajar, seperti penyediaan fasilitas yang nyaman, kebutuhan akan hal-hal dalam belajar, menanamkan disiplin dalam belajar, memberikan hadiah dan lain-lain yang bertujuan untuk mendapatkan nilai yang baik. Bahkan banyak juga siswa yang diantar orang tuanya ke sekolah. Semua itu dilakukan dengan harapan si anak akan belajar dengan baik dan tekun, tetapi ternyata hal tersebut tidak juga menjamin untuk hasil dan prestasi yang baik buat si anak.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengangkat masalah ini ke dalam suatu penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Komunikasi dan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2013/2014.”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pematangsiantar?
2. Apakah ada pengaruh komunikasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pematangsiantar?
3. Apakah ada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pematangsiantar?
4. Apakah ada pengaruh komunikasi dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pematangsiantar?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Dengan memperhatikan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Komunikasi orangtua dibatasi pada perhatian orangtua terhadap kemajuan pendidikan anak, keterlibatan orang tua dalam kegiatan belajar anak, dan kondisi belajar siswa di rumah yang diciptakan orang tua.
2. Motivasi orangtua dibatasi pada rasa ingin tahu anak, kewajiban orangtua, pemberian hukuman dan hadiah atau pujian.

3. Prestasi belajar hanya dilihat pada mata pelajaran ekonomi pada kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pematangsiantar

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh komunikasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pematangsiantar?
2. Apakah ada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pematangsiantar?
3. Apakah ada pengaruh komunikasi dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pematangsiantar?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka yang akan menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pematangsiantar.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pematangsiantar.
3. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi dan motivasi orangtua dengan siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Pematangsiantar.

#### **1.6 Manfaat penelitian**

Dengan tercapainya penelitian di atas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan penulis dalam melakukan penelitian ilmiah mengenai pengaruh intensitas komunikasi dan motivasi orangtua terhadap prestasi belajar siswa.
2. Sebagai bahan referensi akademis UNIMED dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah SMA Negeri 1 pematangsiantar tentang perlunya adanya kejasama antara guru antara orang tua untuk mendidik dan mengajar anak agar lebih giat dalam belajar.